



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN



@BALAIPERAWATAN



BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN



[DJKA.DEPHUB.GO.ID/PERAWATANKA](https://djka.dephub.go.id/perawatanka)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Perjanjian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian tahun 2025 merupakan penetapan terhadap perubahan target pencapaian tujuan, sasaran dan indikator kinerja kegiatan tahun 2025 yang mengacu Rencana Strategis tahun 2025–2029 serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Perawatan Perkeretaapian. Penyusunan Perjanjian Kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 85 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta disusun dengan mempertimbangkan sumber daya diantaranya anggaran tahun 2025.

Perjanjian Kinerja selanjutnya dijadikan tolok ukur dalam keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan Balai Perawatan Perkeretaapian dalam rangka pencapaian sasaran dan mewujudkan sistem pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

Grobogan,

Januari 2025

Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian



Prayudi

NIP 197112081999031007

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Maksud dan Tujuan	2
	1.3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	2
	1.4. Struktur Organisasi	3
	1.5. Sumber Daya Manusia	4
BAB II	RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025 – 2029	6
	2.1. Tujuan	6
	2.2. Sasaran	6
	2.3. Strategi	7
	2.4. Indikator Kinerja	7
	2.5. Program dan Kegiatan	10
BAB III	RENCANA KINERJA TAHUN 2025	11
	3.1. Pengukuran Indikator Kinerja	11
	3.2. Perjanjian Kinerja	12
	3.3. Alokasi Anggaran Tahun 2025	13
BAB IV	: PENUTUP	14
LAMPIRAN A :	Indikator Kinerja Kegiatan Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2025	
LAMPIRAN B :	Perjanjian Kinerja Tahun 2025	
LAMPIRAN C :	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diinstruksikan kepada para Menteri untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.

Kewajiban untuk merencanakan dan melaporkan capaian kinerja setiap tahun di lingkungan Kementerian Perhubungan diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Perjanjian Kinerja merupakan wujud nyata komitmen untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang, serta sumber daya yang tersedia. Perjanjian kinerja selanjutnya digunakan sebagai tolok ukur pencapaian kinerja.

Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2025 disusun berdasarkan DIPA Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2025 yang disahkan pada tanggal 2 Desember 2025. Di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam 1 (satu) tahun melalui sejumlah indikator kinerja yang relevan dengan tugas dan fungsi Balai Perawatan Perkeretaapian.

Target sasaran yang hendak dicapai, serta program dan kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2025 ditetapkan dengan mempertimbangkan aspek alokasi anggaran, sumber daya manusia, dan ketersediaan waktu pelaksanaan kegiatan.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah untuk memberikan gambaran secara terperinci dan terukur mengenai sasaran yang ingin dicapai Balai Perawatan Perkeretaapian pada tahun 2025 yang dijabarkan dalam indikator kinerja kegiatan serta kegiatan pendukungnya. Perjanjian Kinerja juga memuat jumlah anggaran yang akan digunakan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

2. Tujuan

Penyusunan perjanjian kinerja ini bertujuan untuk menetapkan sasaran dan target yang hendak dicapai Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2025. Selanjutnya Perjanjian Kinerja berfungsi sebagai pedoman dan tolok ukur keberhasilan atau kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian pada Tahun 2025.

C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai Perawatan Perkeretaapian

Balai Perawatan Perkeretaapian merupakan Unit Pelaksana Teknis setingkat eselon III di Lingkungan Kementerian Perhubungan yang berperan sebagai unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan dinyatakan bahwa Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perkeretaapian. Dan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 65 Tahun 2014 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Perawatan Perkeretaapian dinyatakan bahwa Balai Perawatan Perkeretaapian berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian. Sebagai unit kerja mandiri di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Balai Perawatan Perkeretaapian memiliki struktur organisasi yang berdiri sendiri serta tugas dan

fungsi yang melekat pada masing-masing unsurnya. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 65 Tahun 2014, Balai Perawatan Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan perawatan sarana perkeretaapian milik negara.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Balai Perawatan Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan Perawatan berkala sarana perkeretaapian milik negara;
2. Pelaksanaan Perawatan berat sarana perkeretaapian milik negara;
3. Pelaksanaan pengendalian kualitas perawatan sarana perkeretaapian milik negara; dan
4. Pelaksanaan pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, logistik, dan hubungan masyarakat.

Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana tersebut di atas Balai Perawatan Perkeretaapian dapat melaksanakan fungsi perawatan sarana dan prasarana perkeretaapian bukan milik negara.

D. Struktur Organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian

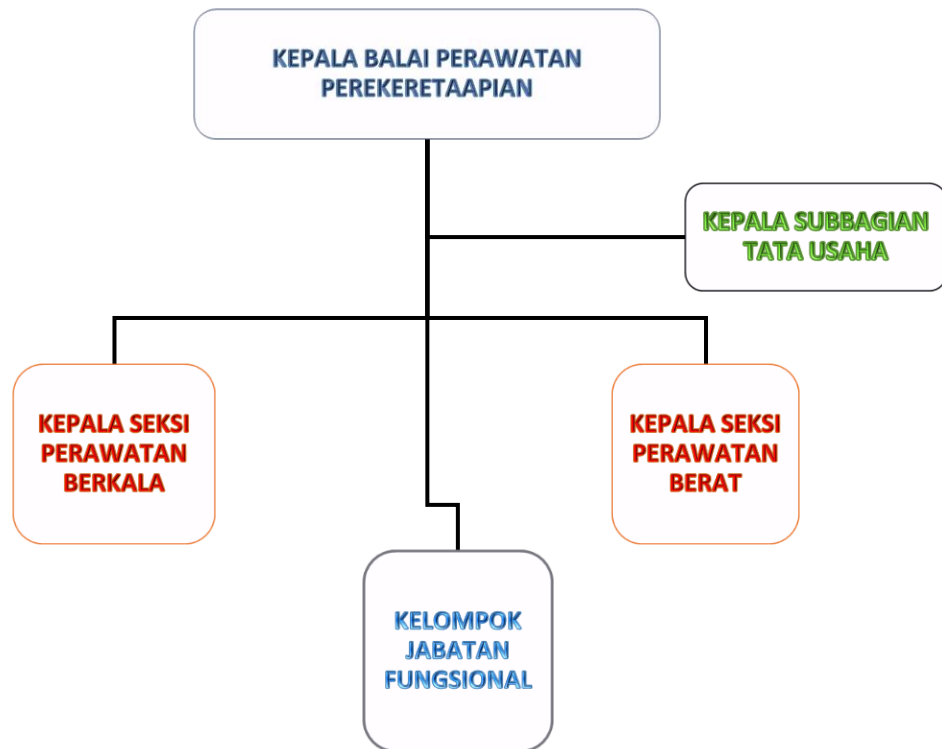
Struktur organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian terdiri dari:

1. Subbagian Tata Usaha;
2. Seksi Perawatan Berkala;
3. Seksi Perawatan Berat; dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan struktur organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1.1

STRUKTUR ORGANISASI BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN



Rincian tugas pokok masing-masing bagian sebagai berikut:

1. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat;
2. Seksi Perawatan Berkala mempunyai tugas melakukan perawatan dan pengendalian kualitas perawatan berkala sarana perkeretaapian milik negara;
3. Seksi Perawatan Berat mempunyai tugas melakukan perawatan dan pengendalian kualitas perawatan berat sarana perkeretaapian milik negara;
4. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB II

RENCANA STRATEGIS

A. Tujuan

Berdasarkan visi yang akan diwujudkan dirumuskan tujuan yang hendak dicapai Balai Perawatan Perkeretaapian sebagai berikut :

1. Mewujudkan kesiapan dan kehandalan sarana perkeretaapian;
2. Meningkatkan peran manajemen organisasi dalam keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi.

B. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai Balai Perawatan Perkeretaapian pada tahun 2025 adalah :

1. Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian;
2. Meningkatnya Pelayanan Publik Bidang Perawatan Sarana Perkeretaapian;
3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Perawatan Perkeretaapian.

C. Indikator Kinerja Kegiatan

Untuk mencapai sasaran yang akan dicapai ditetapkan indikator kinerja yang akan menjadi alat ukur keberhasilan pencapaian sasaran sebagai berikut :

1. Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang Siap Operasi;
2. Persentase Pemanfaatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara;
3. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian;
4. Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian
5. Tingkat Penerepan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian;
6. Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian;
7. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian;
8. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian.

D. Program dan Kegiatan

Dalam upaya pencapaian sasaran kinerja Tahun 2025 Balai Perawatan Perkeretaapian melaksanakan Program Infrastruktur Konektivitas dan Program Dukungan Manajemen. Dalam kedua program tersebut termuat berbagai kegiatan yang akan mendukung terlaksananya tugas dan fungsi serta pencapaian sasaran yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Program yang akan dilaksanakan Balai Perawatan Perkeretaapian pada tahun 2025 dijabarkan dalam bentuk sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian. Sasaran kegiatan ini dijabarkan dalam indikator kinerja kegiatan Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi. Guna mendukung keberhasilan pencapaian target indikator kinerja ini dilaksanakan beberapa kegiatan pendukung sebagai berikut :

IKK.1 Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang Siap Operasi, terdiri dari:

- Inhouse Consultant Swakelola Perawatan Milik Negara;
- Perawatan Sarana Pendukung (Excavator, Moveable Crane Tadano, RRV, Bridge Inspection Car);
- Perawatan Lori Inspeksi;
- Perawatan Sarana Perkeretaapian Tanpa Berpenggerak;
- Inhouse Consultant Perawatan Sarana Milik Negara;
- Perawatan Peralatan Workshop Mesin Produksi;
- Perawatan Fasilitas Pendukung Workshop (*Overhead Crane, Lifting jack, Forklift*).
- Honor tenaga pendukung;
- Inhouse Training Operator Pesawat Angkat Angkut;
- Uji Berkala Pesawat Angkat Angkut;
- Kalibrasi Alat Perawatan Sarana dan Alat Ukur;
- Pengadaan dan Penjilidan;
- Pengadaan ATK;

- Belanja Sewa Kendaraan Operasional Roda 2 Kost Teknisi dan Tenaga Pendukung (Helper);
- Perjalanan dinas teknisi;
- Perawatan Sarana Perkeretaapian Track Motor Car;
- Perawatan Peralatan Khusus Multi Tie Tamper;
- Perawatan Sarana Perkeretaapian Lokomotif CC300;
- Pengadaan Suku Cadang Forklift;
- Pengadaan Suku Cadang Track Motor Car;
- Pengadaan Suku Cadang Multi Tie Tamper;
- Pengadaan Suku Cadang Locomotif CC300;
- Pengadaan Suku Cadang Lori Inspeksi;
- Pengadaan Suku Cadang Sarana Pendukung;
- Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas Workshop Ngrombo;
- Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian.

IKK.2 Persentase Pemanfaatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara, terdiri dari:

- Pengelolaan Depo Depok – Jawa Barat;
- Layanan Administrasi Depo Solo Jebres;
- Layanan Administrasi Depo Depok – Jawa Barat.

2. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pelayanan Publik Bidang Perawatan Sarana Perkeretaapian. Sasaran ini dijabarkan dalam Indikator Kinerja Kegiatan yaitu: **IKK.3 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian**, terdapat Layanan Data dan Informasi.

3. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Perawatan Perkeretaapian. Kegiatan pendukung yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya target indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian, ada beberapa kegiatan dengan rincian sebagai berikut. Sasaran ini dijabarkan dalam Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut: **IKK.4 Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian**, terdapat Layanan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja.

IKK.5 Tingkat Penerepan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian, terdapat Layanan Reformasi Kinerja.

IKK.6 Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian, terdiri dari:

- Pelayanan Umum, Rumah Tangga, dan Perlengkapan (Satker) dan Layanan Perkantoran;
- Layanan Perencanaan dan Penganggaran;
- Layanan Perkantoran;
- Layanan Manajemen Keuangan;
- Pengelolaan Workshop Ngrombo;
- Layanan General Medical Checkup Pegawai;
- Layanan Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi.

IKK.7 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian, terdapat Pengelolaan, Monitoring, Evaluasi, Dan Rekonsiliasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian.

IKK.8 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian, terdapat Layanan Sarana Internal.

BAB III

RENCANA KINERJA

A. Pengukuran Indikator Kinerja (Kamus Indikator Kinerja)

Sasaran yang telah ditetapkan Balai Perawatan Perkeretaapian pada tahun 2025 sebagai berikut :

1. Sasaran : Meningkatnya kehandalan sarana perkeretaapian.

Indikator Kinerja Kegiatan :

Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi

- a) Indikator Kinerja Kegiatan ini diukur dengan membandingkan presentase unit sarana perkeretaapian yang siap operasi pada tahun 2025 dengan target sarana perkeretaapian yang siap operasi pada tahun 2025.
- b) Indikator Kinerja Kegiatan ini diukur dengan membandingkan presentase Pemanfaatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara pada tahun 2025 dengan target aset Sarana Perkeretaapian Milik Negara pada tahun 2025.

2. Sasaran : Meningkatnya Pelayanan Publik Bidang Perawatan Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja Kegiatan :

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian membandingkan dengan target persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian.

3. Sasaran : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Perawatan Perkeretaapian.

Indikator Kinerja Kegiatan :

- a) Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian

Indikator Kinerja Nilai AKIP diukur dengan membandingkan capaian nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian dengan target nilai AKIP tahun 2025. Nilai AKIP merupakan nilai hasil evaluasi Tim Penilai di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (*self assesment*) implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Perawatan Perkeretaapian.

- b) Tingkat Penerepan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian
Indikator kinerja Penerepan Manajemen Resiko diukur dengan membandingkan nilai Penerepan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian dengan target Penerepan Manajemen Resiko tahun 2025. Tingkat Penerepan Manajemen Resiko diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim Penilai di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (*self assesment*) terkait Penerepan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian.
- c) Persentase Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian
Indikator Kinerja Kegiatan ini diukur dengan membandingkan realisasi nilai kinerja anggaran yang dapat dilihat pada aplikasi SMART Kementerian Keuangan dengan target nilai kinerja anggaran tahun 2025. Nilai kinerja pada aplikasi SMART Kementerian Keuangan diperoleh melalui beberapa komponen nilai yaitu :
- 1) Penyerapan Anggaran
 - 2) Konsistensi realisasi anggaran terhadap rencana
 - 3) Capaian Rincian Output
 - 4) Efisiensi penggunaan anggaran untuk menghasilkan output
- d) Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian
Indikator Kinerja Kegiatan ini diukur dengan membandingkan antara realisasi penerimaan PNBP dengan target penerimaan PNBP tahun 2025.
- e) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian
Indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian Kegiatan ini diukur dengan membandingkan antara realisasi Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian dengan target Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian tahun 2025

B. Target Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mencapai sasaran kinerja unit kerja maka perlu ditetapkan target yang harus dicapai untuk setiap indikator kinerja kegiatan. Target perjanjian kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Sasaran : Meningkatkan kehandalan sarana perkeretaapian.

Indikator Kinerja Kegiatan :

- a) Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi

Target persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi pada tahun 2025 ditetapkan sebesar 100% siap operasi;

- b) Persentase Pemanfaatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara

Target Persentase Pemanfaatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Tahun 2025 ditetapkan sebesar 92%

- 2) Sasaran : Meningkatkan Pelayanan Publik Bidang Perawatan Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja Kegiatan :

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian ditetapkan berdasarkan hasil nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik sebesar 3,070.

- 3) Sasaran : Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Perawatan Perkeretaapian.

Indikator Kinerja Kegiatan :

- a) Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian

Target nilai AKIP Balai Perawatan tahun 2025 ditetapkan sebesar 82,500.

Target nilai AKIP ditetapkan berdasarkan capaian nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian tahun 2025 sebesar 82,50.

- b) Tingkat Penerepan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian ditetapkan nilai sebesar 16.

- c) Persentase Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian

Target kualitas pelaksanaan anggaran ditetapkan berdasarkan target nilai kinerja anggaran tahun 2024 sebesar 84,830.

- d) Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian

Target PNBPN Balai Perawatan Perkeretaapian ditetapkan sebesar 100% dengan nilai Rp105.580.000.000,-. Nilai ini ditetapkan berdasarkan perkiraan penerimaan yang tercantum dalam DIPA Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2025.

- d) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian
Target Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian tahun 2025 ditetapkan nilai sebesar 87.

Ringkasan sasaran, indikator kinerja, dan target dalam perjanjian kinerja Balai perawatan perkeretaapian tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1.
Target Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian
Tahun 2025

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET PK 2025	KEGIATAN
1	SK.1 Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	IKK.1 Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang Siap Operasi	100,000	Inhouse Consultant Swakelola Perawatan Milik Negara
				Perawatan Sarana Pendukung (Excavator, Moveable Crane Tadano, RRV, Bridge Inspection Car)
				Perawatan Lori Inspeksi
				Perawatan Sarana Perkeretaapian Tanpa Berpenggerak
				Inhouse Consultant Perawatan Sarana Milik Negara
				Perawatan Peralatan Workshop Mesin Produksi
				Perawatan Fasilitas Pendukung Workshop (<i>Overhead Crane, Lifting jack, Forklift</i>)
				Honor tenaga pendukung
				Inhouse Training Operator Pesawat Angkat Angkut
				Uji Berkala Pesawat Angkat Angkut
				Kalibrasi Alat Perawatan Sarana dan Alat Ukur
				Pengadaan dan Penjilidan
				Pengadaan ATK

				Belanja Sewa Kendaraan Operasional Roda 2 Kost Teknisi dan Tenaga Pendukung (Helper)
				Perjalanan dinas teknisi
				Perawatan Sarana Perkeretaapian Track Motor Car
				Perawatan Peralatan Khusus Multi Tie Tamper
				Perawatan Sarana Perkeretaapian Lokomotif CC300
				Pengadaan Suku Cadang Forklift
				Pengadaan Suku Cadang Track Motor Car
				Pengadaan Suku Cadang Multi Tie Tamper
				Pengadaan Suku Cadang Locomotif CC300
				Pengadaan Suku Cadang Lori Inspeksi
				Pengadaan Suku Cadang Sarana Pendukung
				Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas Workshop Ngrombo
				Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian
		IKK.2 Persentase Pemanfaatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	92,000	Pengelolaan Depo Depok – Jawa Barat
				Layanan Administrasi Depo Solo Jebres
				Layanan Administrasi Depo Depok – Jawa Barat
2	SK.2 Meningkatnya Pelayanan Publik Bidang Perawatan Sarana Perkeretaapian	IKK.3 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian	3,070	Layanan Data dan Informasi
3	SK.3 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Perawatan Perkeretaapian	IKK.4 Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	82,500	Layanan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja
		IKK.5 Tingkat Penerepan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian	16,000	Layanan Reformasi Kinerja
		IKK.6 Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	84,830	Pelayanan Umum, Rumah Tangga, dan Perlengkapan (Satker) dan Layanan Perkantoran
				Layanan Perencanaan dan Penganggaran
				Layanan Perkantoran
				Layanan Manajemen Keuangan
				Pengelolaan Workshop Ngrombo

				Layanan General Medical Checkup Pegawai
				Layanan Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
		IKK.7 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	100,000	Pengelolaan, Monitoring, Evaluasi, Dan Rekonsiliasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian
		IKK.8 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian	87,000	Layanan Sarana Internal

C. Alokasi Anggaran

Alokasi anggaran DIPA Balai Perawatan Perkeretaapian pada awal tahun 2025 sebesar Rp.184.586.507.000,-.

Alokasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:
Tabel 3.2.
Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2025

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET PK 2025	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	SK.1 Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	IKK.1 Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang Siap Operasi	100,000	Inhouse Consultant Swakelola Perawatan Milik Negara	Rp 100.000.000
				Perawatan Sarana Pendukung (Excavator, Moveable Crane Tadano, RRV, Bridge Inspection Car)	Rp 1.751.821.000
				Perawatan Lori Inspeksi	Rp 710.164.000
				Perawatan Sarana Perkeretaapian Tanpa Berpenggerak	Rp 2.536.802.000
				Inhouse Consultant Perawatan Sarana Milik Negara	Rp 100.000.000
				Perawatan Peralatan Workshop Mesin Produksi	Rp 769.167.000
				Perawatan Fasilitas Pendukung Workshop (<i>Overhead Crane, Lifting jack, Forklift</i>)	Rp 250.000.000

				Honor tenaga pendukung	Rp	798.539.000
				Inhouse Training Operator Pesawat Angkat Angkut	Rp	500.000.000
				Uji Berkala Pesawat Angkat Angkut	Rp	300.000.000
				Kalibrasi Alat Perawatan Sarana dan Alat Ukur	Rp	500.000.000
				Penggadaan dan Penjilidan	Rp	100.000.000
				Pengadaan ATK	Rp	71.834.000
				Belanja Sewa Kendaraan Operasional Roda 2 Kost Teknisi dan Tenaga Pendukung (Helper)	Rp	220.480.000
				Perjalanan dinas teknisi	Rp	178.100.000
				Perawatan Sarana Perkeretaapian Track Motor Car	Rp	3.500.500.000
				Perawatan Peralatan Khusus Multi Tie Tamper	Rp	7.260.500.000
				Perawatan Sarana Perkeretaapian Lokomotif CC300	Rp	9.925.100.000
				Pengadaan Suku Cadang Forklift	Rp	28.391.000
				Pengadaan Suku Cadang Track Motor Car	Rp	316.435.000
				Pengadaan Suku Cadang Multi Tie Tamper	Rp	3.957.433.000
				Pengadaan Suku Cadang Locomotif CC300	Rp	587.105.000
				Pengadaan Suku Cadang Lori Inspeksi	Rp	20.095.000
				Pengadaan Suku Cadang Sarana Pendukung	Rp	369.391.000
				Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas Workshop Ngrombo	Rp	200.000.000
				Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Rp	2.089.023.000
2	SK.2 Meningkatnya Pelayanan Publik Bidang Perawatan Sarana Perkeretaapian	IKK.2 Persentase Pemanfaatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	92,000	Pengelolaan Depo Depok – Jawa Barat	Rp	3.736.934.000
				Layanan Administrasi Depo Solo Jebres	Rp	441.373.000
				Layanan Administrasi Depo Depok – Jawa Barat	Rp	341.772.000
2	SK.2 Meningkatnya Pelayanan Publik Bidang Perawatan Sarana Perkeretaapian	IKK.3 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian	3,070	Layanan Data dan Informasi	Rp	75.000.000

3	SK.3 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Perawatan Perkeretaapian	IKK.4 Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	82,500	Layanan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	Rp	160.785.000
		IKK.5 Tingkat Penerepan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian	16,000	Layanan Reformasi Kinerja	Rp	331.401.000
		IKK.6 Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	84,830	Pelayanan Umum, Rumah Tangga, dan Perlengkapan (Satker) dan Layanan Perkantoran	Rp	3.194.285.000
				Layanan Perencanaan dan Penggangan	Rp	130.093.000
				Layanan Perkantoran	Rp	28.147.217.000
				Layanan Manajemen Keuangan	Rp	326.606.000
				Pengelolaan Workshop Ngrombo	Rp	540.000.000
				Layanan General Medical Checkup Pegawai	Rp	204.000.000
				Layanan Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Rp	788.504.000
		IKK.7 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	100,000	Pengelolaan, Monitoring, Evaluasi, Dan Rekonsiliasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	Rp	452.346.000
IKK.8 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian	87,000	Layanan Sarana Internal	Rp	1.209.581.000		
TOTAL ANGGARAN TAHUN 2025					Rp	77.220.777.000

BAB IV

PENUTUP

Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian disusun dalam rangka penetapan rencana kerja pada tahun 2025. Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian tahun 2024 menetapkan 8 (delapan) indikator kinerja meliputi:

1. Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi;
2. Persentase Pemanfaatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara;
3. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian;
4. Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian;
5. Tingkat Penerepan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian;
6. Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian;
7. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian;
8. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian.

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 akan menjadi dasar dalam penilaian akuntabilitas kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2025. Oleh karena itu Perjanjian Kinerja Tahun 2025 diharapkan dapat menjadi pedoman dan arah bagi setiap unit kerja di Lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian dalam melaksanakan program kerja pada sisa waktu Tahun 2025, sehingga sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

**PERJANJIAN KINERJA
BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN
TAHUN 2025**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	SK.1 Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	IKK.1 Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang Siap Operasi	%	100,000
		IKK.2 Persentase Pemanfaatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	%	92,000
2.	SK.2 Meningkatnya Pelayanan Publik Bidang Perawatan Sarana Perkeretaapian	IKK.3 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	3,070
3.	SK.3 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Perawatan Perkeretaapian	IKK.4 Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	82,500
		IKK.5 Tingkat Penerepan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian	%	16,000
		IKK.6 Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	84,830
		IKK.7 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	%	100,000
		IKK.8 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	87,000

Grobogan, Januari 2025



Prayudi
NIP 197112081999031007



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP: +62 813-6001- 3838

WEBSITE : djka.kemenuhub.go.id
EMAIL : ditjenka@kemenuhub.go.id

PAKTA INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Prayudi, ST, MT.
2. NIP : 197112081999031007
3. Pangkat/Gol : Pembina Tk.I (IV/b)
4. Jabatan : Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian
5. Unit Kerja : Balai Perawatan Perkeretaapian

Dalam menjalankan pekerjaan saya sebagai Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian di Balai Perawatan Perkeretaapian dengan ini menyatakan bahwa:

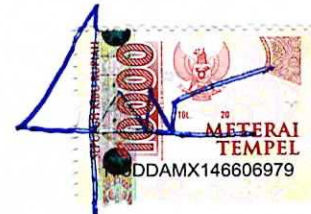
1. Saya akan selalu melaksanakan tugas dan jabatan dengan jujur, transparan, dan akuntabel serta objektif, untuk mendorong peningkatan kinerja serta keharmonisan antarpribadi, baik di dalam maupun di luar Unit Kerja sesuai kode etik dan pedoman perilaku sesuai jabatan yang saya emban dan/atau Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
2. Memberi contoh kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam melaksanakan tugas kepada sesama pegawai di lingkungan kerja saya secara konsisten;
3. Berperan aktif dalam mencegah pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela;
4. Apabila saya melanggar hal-hal yang telah saya nyatakan dalam PAKTA INTEGRITAS ini, saya bersedia dikenakan sanksi moral, sanksi administrasi serta dituntut ganti rugi dan pidana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, Januari 2025

Yang membuat pernyataan

Mengetahui,
Direktur Jenderal Perkeretaapian

Ir. Mohamad Risal Wasal, ATD, M.M., IPM
NIP 196706081990031005



Prayudi, ST, MT.
NIP 197112081999031007



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **PRAYUDI, S.T., M.T.**
Jabatan : Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM.**
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2025

✓ Pihak Kedua, 

Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
NIP 196706081990031005

Pihak Pertama, 

PRAYUDI, S.T., M.T
NIP 197112081999031007

LAMPIRAN A
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN
TAHUN 2025

VISI : Terwujudnya penyelenggaraan perawatan sarana perkeretaapian yang handal, profesional, mengedepankan kualitas dan mandiri

MISI : 1. Mewujudkan kesiapan dan kehandalan sarana perkeretaapian
 2. Meningkatkan peran manajemen organisasi dalam keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN
1	SK.1 Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	IKK.1 Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang Siap Operasi	%
		IKK.2 Persentase Pemanfaatan Aset Milik Negara	%
2	SK.2 Meningkatnya Pelayanan Publik Bidang Perawatan Sarana Perkeretaapian	IKK.3 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai
3	SK.3 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Perawatan Perkeretaapian	IKK.4 Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai
		IKK.5 Tingkat Penerepan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai
		IKK.6 Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai
		IKK.7 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	%
		IKK.8 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai

Grobogan, Januari 2025

**KEPALA BALAI PERAWATAN
PERKERETAAPIAN**



PRAYUDI, S.T., M.T.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 197112081999031007

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara Siap Operasi	%	100,000
		Persentase Pemanfaatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	%	92,000
2	Meningkatnya Pelayanan Publik Bidang Perawatan Sarana Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	3,070
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	82,500
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	16,000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	84,830
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	%	100,000
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	87,000

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Infrastruktur Konektivitas

Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian

2. Program Dukungan Manajemen

a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian

b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian

c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian

TOTAL

ANGGARAN

Rp. 39.328.791.000

Rp. 39.328.791.000

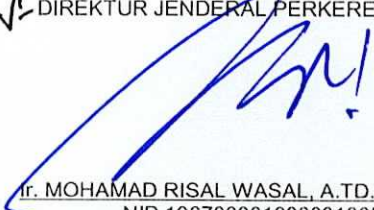
Rp. 37.891.986.000

Rp. 987.145.000

Rp. 36.041.337.000

Rp. 863.504.000

Rp. 77.220.777.000

Disetujui,

 ✓ DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN
 Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
 NIP 196706081990031005

Jakarta, Januari 2025
 KEPALA BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN

 PRAYUDI, ST, M.T
 NIP 197112081999031007

LAMPIRAN C
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	SK.1 Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	IKK.1 Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang Siap Operasi	%	100	- Inhouse Consultant Swakelola Perawatan Milik Negara	Rp 100.000.000
					- Perawatan Sarana Pendukung (Excavator, Moveable Crane Tadano, RRV, Bridge Inspection Car)	Rp 1.751.821.000
					- Perawatan Lori Inspeksi	Rp 710.164.000
					- Perawatan Sarana Perkeretaapian Tanpa Berpenggerak	Rp 2.536.802.000
					- Inhouse Consultant Perawatan Sarana Milik Negara	Rp 100.000.000
					- Perawatan Peralatan Workshop Mesin Produksi	Rp 769.167.000
					- Perawatan Fasilitas Pendukung Workshop (Overhead Crane, Lifting jack, Forklift)	Rp 250.000.000
					- Honor tenaga pendukung	Rp 798.539.000
					- Inhouse Training Operator Pesawat Angkat Angkut	Rp 500.000.000
					- Uji Berkala Pesawat Angkat Angkut	Rp 300.000.000
					- Kalibrasi Alat Perawatan Sarana dan Alat Ukur	Rp 500.000.000
					- Pengadaan dan Penjilidan	Rp 100.000.000
					- Pengadaan ATK	Rp 71.834.000
					- Belanja Sewa Kendaraan Operasional Roda 2 Kost Teknisi dan Tenaga Pendukung (Helper)	Rp 220.480.000
					- Perjalanan dinas teknisi	Rp 178.100.000
					- Perawatan Sarana Perkeretaapian Track Motor Car	Rp 3.500.500.000
					- Perawatan Peralatan Khusus Multi Tie Tamper	Rp 7.260.500.000
					- Perawatan Sarana Perkeretaapian Lokomotif CC300	Rp 9.925.100.000

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
					- Pengadaan Suku Cadang Forklift	Rp 28.391.000
					- Pengadaan Suku Cadang Track Motor Car	Rp 316.435.000
					- Pengadaan Suku Cadang Multi Tie Tamper	Rp 3.957.433.000
					- Pengadaan Suku Cadang Locomotif CC300	Rp 587.105.000
					- Pengadaan Suku Cadang Lori Inspeksi	Rp 20.095.000
					- Pengadaan Suku Cadang Sarana Pendukung	Rp 369.391.000
					- Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas Workshop Ngrombo	Rp 200.000.000
					- Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Rp 2.089.023.000
		IKK.2 Presentase Pemanfaatan Sarana Perkeretaapian Milik	%	92,000	- Pengelolaan Depo Depok - Jawa Barat	Rp 3.736.934.000
					- Layanan Administrasi Depo Solo Jebres	Rp 441.373.000
					- Layanan Administrasi Depo Depok - Jawa Barat	Rp 341.772.000
2	SK.2 Meningkatnya Pelayanan Publik Bidang Perawatan Sarana Perkeretaapian	IKK.3 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	3,070	- Layanan Data dan Informasi	Rp 75.000.000
3	SK.3 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Perawatan Perkeretaapian	IKK.4 Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	82,500	- Layanan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	Rp 160.785.000
		IKK.5 Tingkat Penerepan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	16,000	- Layanan Reformasi Kinerja	Rp 331.401.000
		IKK.6 Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	84,830	- Pelayanan Umum, Rumah Tangga, dan Perlengkapan (Satker)	Rp 3.194.285.000
					- Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Rp 130.093.000
					- Layanan Perkantoran	Rp 28.147.217.000
					- Layanan Manajemen Keuangan	Rp 326.606.000
					- Pengelolaan Workshop Ngrombo	Rp 540.000.000
					- Layanan General Medical Checkup Pegawai	Rp 204.000.000
					- Layanan Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Rp 788.504.000

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK 2025	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
		IKK.7 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	%	100,000	- Pengelolaan, Monitoring, Evaluasi, Dan Rekonsiliasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	Rp 452.346.000
		IKK.8 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	87,000	- Layanan Sarana Internal	Rp 1.209.581.000
TOTAL ANGGARAN						Rp 77.220.777.000

Grobogan, Januari 2025

KEPALA BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN



PRAYUDI, S.T., M.T.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 197112081999031007